

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENDIDIKAN KEUANGAN  
DI KELUARGA PADA PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN  
MAHASISWA  
DI SURABAYA

**Artikel Ilmiah**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Sarjana

Program Studi Manajemen



Oleh :

**DINI EMILIA SARI**

**2013210198**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2017**

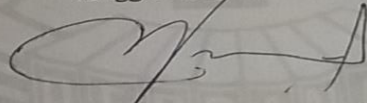
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Dini Emilia Sari  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 15 Januari 1995  
N.I.M : 2013210198  
Jurusan : Manajemen  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pendidikan Keuangan  
Di Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan  
Mahasiswa Di Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

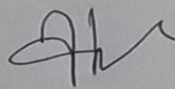
Tanggal 26-9-2017



**Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari, M.Si**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal 26-9-2017



**Dr. Muazaroh, SE., MT**

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENDIDIKAN  
KEUANGAN DI KELUARGA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN  
KEUANGAN  
MAHASISWA DI SURABAYA**

**Dini Emilia Sari**

2013210198

Email: [dhiniemilia7@gmail.com](mailto:dhiniemilia7@gmail.com)

**Dr. Dra.Ec. Wiwik Lestari, M.Si**

STIE Perbanas Surabaya

Email: [wiwiek@perbanas.ac.id](mailto:wiwiek@perbanas.ac.id)

Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Jawa Timur Surabaya

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of Financial Knowledge and Financial Education in the Family of Student Financial Management Behavior in Surabaya and to know the difference in financial management behavior of faculty of Economics and Faculty non Economics. Data were collected by test and questionnaire. Data analysis technique with regression analysis and independent sample t-test. The sample in this research is 250 students in Surabaya. The result of the research is there is a significant positive influence of financial knowledge to the behavior of financial management in the student and there is no significant positive effect of financial education in the family on student financial management behavior in Surabaya. Based on the results of the analysis and discussion can be concluded that there is a significant influence of financial knowledge on the behavior of financial management of students in Surabaya and there is no significant influence of financial education in the family and the field of science on student financial management behavior in Surabaya.

*Keywords: Financial knowledge, Family Financial Education, and student financial management behavior.*

**PENDAHULUAN**

Setiap manusia pasti memiliki tujuan hidup dan tujuan hidup tersebut tidak lepas dari masalah keuangan. Tujuan hidup ini tentunya berbeda

setiap orang, tetapi pada umumnya setiap orang ingin hidup bahagia dunia dan akhirat. Manusia akan bahagia jika semua yang diinginkannya tercapai

baik itu secara financial maupun non financial. Terdapat berbagai macam ukuran untuk mengukur kesuksesan manusia diantaranya yaitu dengan harta yang telah diraihinya, jenjang karier yang telah dicapai, tingkat pendidikan yang telah ditempuh, dan kontribusinya dalam kehidupan. Begitu juga dengan mahasiswa, ketika menjalani proses perkuliahan dan untuk masa depannya.

Perilaku mahasiswa pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi dengan sejauh mana seorang mahasiswa tersebut memahami tentang ilmu atau pengetahuan keuangan baik itu pengetahuan umum, tabungan, investasi dan asuransi. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang diperoleh oleh seseorang maka akan mempengaruhi perilaku atau sikap seseorang dalam mengatasi masalah keuangan dan begitu juga sebaliknya jika seseorang minim akan pengetahuan keuangan maka seseorang akan sulit dalam menghadapi masalah yang terkait dengan keuangan dan akan mempengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan tersebut ( Irine Herdjiono & Lady Angela Damanik; 2016)

Lembaga pendidikan formal yaitu perguruan tinggi adalah salah satu tempat yang dapat memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Dengan ilmu yang diberikan di perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, kemampuan, sikap dan keterampilan mengenai keuangan, sehingga mahasiswa dapat

menerapkan pendidikan keuangan yang diperoleh dalam kehidupan nyata sesuai dengan kebutuhannya. Jika hal tersebut dilakukan secara terus menerus ke dalam diri seseorang yang berujung pada perilaku mahasiswa tersebut dalam setiap aktivitas keuangannya.

Banyaknya individu yang belum mampu membedakan mana yang penting dari kebutuhan dan keinginan dapat membuat seorang individu mengalami masalah dalam keuangannya.

Secara empiris, kecakapan mahasiswa tentang keuangan terbilang rendah. Terbukti dengan penelitian mengenai keuangan untuk mahasiswa ekonomi di Indonesia yang dilakukan oleh Lutfi dan Iramani (2008) tentang pengetahuan dan implementasinya terhadap keuangan diperoleh hasil bahwa mahasiswa kelompok usia 18 sampai dengan 24 tahun memiliki pengetahuan keuangan yang rendah. Demikian juga survey yang dilakukan oleh Krisna, Rofaida dan Sari (2010) tentang pengetahuan dan implementasi keuangan mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukannya memperoleh skor rata-rata 63% yang berarti bahwa tingkat pengetahuan keuangan di perguruan tinggi masih dikategorikan rendah.

Mahasiswa jurusan ekonomi di perguruan tinggi, merupakan mahasiswa yang mendapatkan pengetahuan keuangan lebih banyak dari pada mahasiswa jurusan non ekonomi. Di perguruan tinggi, mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sudah menempuh matakuliah

Manajemen Keuangan seharusnya menjadikan dirinya lebih paham mengenai pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan pribadinya. Didalam matakuliah manajemen keuangan, mahasiswa diajarkan bagaimana mengelola atau memajemen keuangan dengan baik. Pada fakultas ekonomi dan bisnis, materi perkuliahan maupun kurikulum yang di ajarkan akan lebih banyak berkaitan dengan pengetahuan keuangan. Hal ini akan memberikan tingkat pemahaman tentang keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa non ekonomi dan bisnis. Sehingga mahasiswa yang kuliah di fakultas ekonomi dan bisnis akan cenderung memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan fakultas non ekonomi dan bisnis (Wulandari dan Luqman Hakim, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti tertarik dengan dua fakultas yang berbeda yaitu Ekonomi dan Non-Ekonomi. Alasan peneliti mengambil fakultas tersebut ialah karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana perbedaan kedua fakultas tersebut dalam mengelola keuangan. Pengambilan sampel pada Fakultas Ekonomi dan Non Ekonomi pada penelitian ini nantinya akan diambil secara proporsional berdasarkan presentase jumlah mahasiswa pada setiap universitas.

Pengetahuan keuangan merupakan aspek yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap individu guna untuk membantu terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan (financial Knowledge) dapat

diartikan sebagai ilmu yang digunakan untuk mengelola keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan financial ( Vincentius dan Nanik, 2014 ). Dengan adanya pengetahuan keuangan dapat membantu individu dalam melakukan perencanaan keuangan sehingga pengelolaan keuangan akan menjadi lebih baik.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah pendidikan keuangan di keluarga. Pendidikan keuangan di keluarga dapat terjadi kapan saja dan dimana saja secara spontan. Hal ini karena orang tua merupakan perantara utama dalam proses belajar anak mengenai uang dan cara mengelolanya. Peran orang tua dalam mendidik anak mengenai pengetahuan keuangan sangatlah penting supaya anak tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik dan dapat mengambil sebuah keputusan dalam keuangannya. Hal ini diperjelas dengan penelitian yang dilakukan oleh Irin Widayati (2014) bahwa pendidikan pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga memberikan kontribusi pada pembentukan sikap mahasiswa. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi maka akan mempertimbangkan segala hal jika ingin memutuskan sesuatu yang terkait dengan keuangan.

Pada penelitian saat ini, peneliti ingin meneliti mengenai faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu pengetahuan keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga antara dua fakultas yang berbeda yaitu

fakultas ekonomi dan non-ekonomi. Apakah ada perbedaan diantara dua

fakultas tersebut dalam melakukan pengelolaan keuangan.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013), perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, pemeriksaan, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Dengan adanya perilaku pengelolaan keuangan maka akan berdampak pada keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menyesuaikan tingkat pendapatan yang mereka peroleh.

Menurut Nofsinger (2005) perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan.

Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa adalah keterlibatan perilaku yang dimiliki oleh setiap individu khususnya mahasiswa tentang bagaimana mengelola keuangan mereka. Perilaku keuangan terkait dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan.

### **Pengetahuan Keuangan**

Menurut Lusardi dan Mitchell (2007) *financial Literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya. Sedangkan menurut Chen dan Volpe (1998) *financial Literacy* adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Chintia (2010) mengemukakan bahwa terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program pendidikan tinggi, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal lainnya seperti dari orang tua, teman dan lainnya. Menurut Chen dan Volpe (1998), pengetahuan keuangan seseorang dapat diukur dengan beberapa hal, seperti:

- 1) Pengukuran pengetahuan umum, pengetahuan umum dalam hal ini menyangkut hal-hal yang biasa diketahui oleh banyak orang, seperti:
  - a. Pengetahuan keuangan pribadi
  - b. Likuiditas asset yaitu pengetahuan mengenai mudah atau tidaknya asset tersebut untuk dicairkan
  - c. Pola pengeluaran dan penyimpanan uang
  - d. Rekening koran, yaitu untuk mengetahui berapa banyak asset yang dimiliki di suatu bank
  - e. Perencanaan keuangan pribadi
- 2) Tabungan dan pinjaman, dalam hal ini terkait dengan pengetahuan



- untuk perencanaan masa depan dan bagaimana mengelola hutang, meliputi:
- a. Kelayakan kredit, pengetahuan mengenai bagaimana memilih kredit ditinjau dari layak atau tidaknya kredit tersebut untuk digunakan berdasarkan karakteristik tertentu
  - b. Tingkat persentase tahunan
  - c. Penggunaan kartu kredit
- 3) Asuransi, dalam hal ini digunakan untuk mengetahui pentingnya asuransi untuk proteksi kehidupan dimasa yang akan datang, seperti:
- a. Alasan untuk menggunakan asuransi
  - b. Karakteristik asuransi kesehatan
  - c. Solusi masalah asuransi
- 4) Investasi yang digunakan untuk kebutuhan dimasa yang akan datang, seperti:
- a. Investasi saham
  - b. Dana pensiun
  - c. Risiko investasi
  - d. Perubahan tingkat bunga
  - e. Obligasi
  - f. Nilai tukar mata uang

### **Pendidikan Keuangan di Keluarga**

Pendidikan literasi keuangan pada anak bukan hanya sekedar pada pengenalan uang, namun lebih jauh pendidikan literasi keuangan pada anak adalah sebuah konsep tentang pengenalan pengelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan sekedar keinginan. Pendidikan keuangan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi

keuangan baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Peran orang tua dalam mendidik anak mengenai pengetahuan keuangan sangatlah penting supaya anak tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik dan dapat mengambil sebuah keputusan dalam keuangannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irin Widayati (2014) bahwa pendidikan pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga memberikan kontribusi pada pembentukan sikap mahasiswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jorgensen (2007) bahwa diskusi secara langsung dengan keluarga mengenai pengelolaan uang akan meningkatkan pengetahuan dan pembentukan sikap, nilai dan perilaku anak-anak. Penelitian Wahyono (2001) menemukan bahwa pendidikan ekonomi dalam lingkungan keluarga berpengaruh terhadap penanaman sikap-sikap positif dalam lingkungan keluarga.

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan**

Menurut Irene Herdjiono & Lady Angele Damanik (2016) semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang diperoleh oleh seseorang maka akan mempengaruhi perilaku dalam mengatasi masalah keuangan dan begitu sebaliknya jika seseorang minim akan pengetahuan keuangan maka akan sulit seseorang tersebut dalam menghadapi masalah keuangan

dan akan mempengaruhi perilaku dalam mengelola keuangannya.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vincentius dan Nanik Linawati (2014) menghasilkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga**

Menurut Irin Widayati (2014) pendidikan pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga memberikan kontribusi pada pembentukan sikap mahasiswa.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari dan Luqman Hakim (2016) menghasilkan bahwa pendidikan keuangan dikeluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Bidang Ilmu**

Menurut Wulandari dan Luqman Hakim (2015) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis akan cenderung memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa fakultas non ekonomi dan bisnis.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lutfi Dan Iramani (2008) menghasilkan bahwa mahasiswa yang telah mempelajari pendidikan manajemen keuangan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan

mahasiswa yang tidak mempelajari pendidikan manajemen keuangan.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengetahuan Keuangan**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Vincentius dan Nanik (2014) pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Perry dan Morris (2005) mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan.

H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya.

### **Pendidikan Keuangan di Keluarga**

Menurut Wulandari dan Luqman Hakim (2016) yang menjelaskan bahwa pendidikan keuangan dikeluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

H2 : Pendidikan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya

### **Bidang Ilmu**

Menurut Lutfi dan Iramani (2008) yang membuktikan bahwa mahasiswa yang telah mempelajari pendidikan manajemen keuangan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan



mahasiswa yang tidak mempelajari pendidikan manajemen keuangan.

H3 : Bidang ilmu berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### **METODE PENELITIAN POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

Populasi dalam penelitian ini merupakan pengelolaan keuangan mahasiswa yang ada di Surabaya. Sampel dalam penelitian ini merupakan 250 mahasiswa yang mengelola keuangan secara bulanan (termasuk biaya makan, biaya transportasi, biaya kos, biaya jalan-jalan). Wilayah penyebaran sampel yang digunakan sebagai obyek penelitian ini yaitu perguruan tinggi yang terakreditasi BAN-PT yang ada di Surabaya, dimana Perguruan Tinggi dibagi menjadi dua bagian yakni Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purpose sampling* karena peneliti mengambil sampel sesuai dengan kriteria yang sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian sehingga nantinya akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

#### **Data dan Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer, yang berfokus pada penyebaran kuesioner dengan sampel kecil yang berjumlah 30 responden dan sampel besar yang berjumlah 250 responden.

#### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen terdiri dari pengetahuan keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga, sedangkan variabel independen yaitu perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### **Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian akan dijelaskan definisi secara operasional baik variabel dependen maupun independennya, sehingga dapat menghindari kesalahan pemahaman tentang masing-masing variabel.

#### **Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa menggambarkan cara atau pendapat seseorang terkait dengan bagaimana perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari tentang pola menabung, pola konsumsi, dll seorang mahasiswa.

#### **Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan keuangan yaitu sebuah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan pengetahuan dasar keuangan, tabungan, investasi, asuransi, simpanan, pinjaman yang dapat menunjang perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Dengan seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan mempermudah seseorang dalam mengambil masalah yang terkait dengan keuangannya.

## **Pendidikan Keuangan di Keluarga**

Pendidikan keuangan di keluarga adalah sebuah pengetahuan yang diberikan oleh keluarga kepada anak yang berkaitan dengan pendidikan keuangan dan cara mengelola keuangan. Peran orang tua dalam mendidik anak mengenai pengetahuan keuangan sangatlah penting supaya anak tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik dan dapat mengambil sebuah keputusan dalam keuangannya.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan Independent Sample T-test.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis Regresi Linier Berganda/*Multiple Regresion Analysis* (MRA) merupakan persamaan yang menunjukkan arah pengaruh variabel bebas (pengetahuan keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga) terhadap variabel terikat (perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa). Dengan menggunakan rumus regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 \text{ (Pengetahuan Keuangan)} + \beta_2.X_2 \text{ (Pendidikan Keuangan di Keluarga)} + \beta_3.X_3 \text{ (Fakultas)} + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

A = Konstanta

X1 = Pengetahuan Keuangan

X2 = Pendidikan Keuangan di Keluarga

X3 = Fakultas (dummy variabel)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi yang akan diuji

#### 1. Uji serempak (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya pengaruh seluruh variabel bebas (Pengetahuan keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga) secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya).

#### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen. Uji t digunakan untuk melihat signifikan apa tidaknya pengaruh variabel bebas (Pengetahuan keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga) secara parsial terhadap variabel tergantung (Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Surabaya).

### ***Independent Sample T-test***

Uji *Independent Sample T-test* digunakan untuk menguji perbedaan antara Fakultas Ekonomi dan Non Ekonomi dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Ekonomi dan

Non Ekonomi dengan rumus pengujian *Independent Sample T-test*.

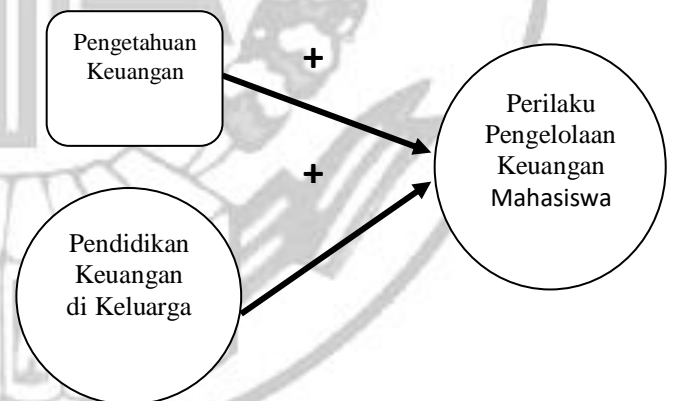
### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,212 persen. Hal ini menunjukkan bahwa 21 persen perubahan yang terjadi pada variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya disebabkan oleh variabel bebas secara simultan.

#### Pengaruh PK Terhadap PPK

Berdasarkan Tabel 2 koefisien regresi untuk PK adalah positif 0.376. Hal ini menunjukkan bahwa PK memiliki pengaruh positif terhadap PPK. Apabila variabel PK mengalami peningkatan sebesar satu persen maka variabel PPK akan mengalami penurunan sebesar positif 0,376 persen, sebaliknya apabila variabel PK mengalami penurunan sebesar satu persen maka variable PPK akan mengalami peningkatan sebesar positif 0,376 persen, dengan asumsi besar variabel lain adalah konstan. Dengan demikian hasil penelitian PK sesuai dengan teori. Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  1,919 >

$t_{tabel}$  1,645 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa PK secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel PPK. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh seseorang tersebut telah mempelajari pengetahuan terkait dengan keuangan dengan baik. Diantaranya yaitu mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan mengelola keuangannya baik untuk kebutuhan sekarang maupun jangka panjang. Mahasiswa tersebut dapat menyisihkan sebagian dimilikinya dan mempersiapkan rencana keuangannya selama satu bulan kedepan sehingga mahasiswa tidak perlu sampai mencari dana pinjaman kepada orang lain untuk mencukupi kebutuhannya.



**GAMBAR 1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

**TABEL 1**  
**ANALISIS REGRESI**  
**LINEAR BERGANDA**

| Variabel                                      | B      | t<br>hitung | t<br>tabel | Sig.  | Keputusan   |
|---|--------|-------------|------------|-------|-------------|
| Constant                                      | 14.973 | 5.127       |            | 0.000 | -           |
| Pengetahuan<br>Keuangan<br>(x1)               | 0.376  | 1.919       | 1.64       | 0.056 | H0 ditolak  |
| Pendidikan<br>Keuangan di<br>Keluarga<br>(X2) | 0.125  | 1.229       | 1.64       | 0.220 | H0 diterima |
| Bidang Ilmu<br>(X3)                           | 0.492  | .523        | 1.64       | 0.601 | H0 diterima |
| Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y1)           |        |             |            |       |             |
| R square : 0.212                              |        |             |            |       |             |
| Mean : 21.51                                  |        |             |            |       |             |
| Std. Deviasi : 5.477                          |        |             |            |       |             |

Sumber : Hasil SPSS

**TABEL 2**  
**ANALISIS INDEPENDEN**  
**SAMPLE T-TEST**

|                     | Non<br>Ekonomi  | Ekonomi | Kesimpulan               |
|---------------------|-----------------|---------|--------------------------|
| Mean                | 22,21           | 20,50   | -                        |
| Std. Deviasi        | 5,496           | 5,313   | -                        |
| t hitung =<br>2,450 | t tabel = 1.645 |         | Ho ditolak<br>Signifikan |
| Sig. = 0.000        | $\alpha = 0.05$ |         |                          |

Sumber : Hasil SPSS

### Pengaruh PKK terhadap PPK

Berdasarkan Tabel 1 koefisien regresi untuk PKK adalah positif 0.125. Hal ini menunjukkan bahwa PKK memiliki pengaruh positif terhadap PPK. Apabila variabel PPK mengalami peningkatan sebesar satu persen maka variabel PPK akan mengalami penurunan sebesar positif

0,125 persen, sebaliknya apabila variabel PPK mengalami penurunan sebesar satu persen maka variable PPK akan mengalami peningkatan sebesar positif 0,125 persen, dengan asumsi besar variabel lain adalah konstan. Dengan demikian hasil penelitian PKK tidak sesuai dengan teori. Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$   $1,229 < t_{tabel}$  1,645 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa PKK secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel PPK. Pendidikan keuangan di keluarga tidak signifikan dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan karena kontribusi  $r^2$  yang rendah yakni 21% yang menunjukan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor selain pendidikan keuangan dikeluarga. Selain itu, dapat pula disebabkan oleh faktor pergaulan, faktor informasi-informasi sosial media yang membuat seorang mahasiswa lebih mementingkan keinginannya sehingga tidak patuh terhadap apa yang dikatakan oleh orangtua, kurangnya peran keluarga dalam mendidik anak terkait dengan pengetahuan mengenai keuangan sehingga anak tidak terbiasa untuk melakukan kegiatan dalam mengelola keuangannya, dan bisa juga disebabkan kurang dewasanya mahasiswa dalam mengelola keuangannya sehingga mahasiswa terkadang kurang hati-hati dalam mengambil sebuah keputusan dalam keuangannya.

### Pengaruh Bidang Ilmu terhadap PPK

Berdasarkan Tabel 2 koefisien regresi untuk Bidang Ilmu adalah positif 0.492. Hal ini menunjukkan bahwa PKK memiliki pengaruh positif terhadap PPK. Apabila variable Bidang Ilmu mengalami peningkatan sebesar satu persen maka variabel PPK akan mengalami penurunan sebesar positif 0,492 persen, sebaliknya apabila variabel Bidang Ilmu mengalami penurunan sebesar satu persen maka variable PPK akan mengalami peningkatan sebesar positif 0,492 persen, dengan asumsi besar variabel lain adalah konstan. Dengan demikian hasil penelitian PKK tidak sesuai dengan teori. Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} 0,523 < t_{tabel} 1,645$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Bidang Ilmu secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel PPK. Bidang ilmu tidak signifikan dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa karena mahasiswa dari fakultas ekonomi lebih banyak mempelajari tentang manajemen keuangan sehingga dimungkinkan mahasiswa bidang ilmu ekonomi lebih mengerti bagaimana mengelola keuangan dan memberikan keputusan terkait dengan masalah keuangannya jika dibandingkan dengan mahasiswa bidang ilmu selain ekonomi. Mahasiswa bidang ilmu selain ekonomi yang dapat dikatakan tidak memperoleh ilmu tentang keuangan dimungkinkan hanya mendapatkan pengetahuan tentang manajemen keuangan dari kehidupan sehari-hari,

misalnya dari transaksi keuangan yang dilakukan, media sosial, atau dari pengalaman keluarga.

**TABEL 3**  
**Frekuensi Jawaban**  
**Responden**

| Frekuensi Jawaban |        |
|-------------------|--------|
| Responden         | Persen |
| Jenis Kelamin     |        |
| Pria              | 42     |
| Wanita            | 58     |
| Total             | 100    |
| Usia              |        |
| 18 Tahun          | 2      |
| 19 Tahun          | 8      |
| 20 Tahun          | 26     |
| 21 Tahun          | 24     |
| 22 Tahun          | 34     |
| 23 Tahun          | 6      |
| Total             | 100    |
| Bidang Ilmu       |        |
| Ekonomi           | 55     |
| Non Ekonomi       | 45     |
| Total             | 100    |
| Semester          |        |
| Semester 1        | 8      |
| Semester 1 -4     | 31     |
| Semester 5        | 61     |
| Total             | 100    |
| Tempat Tinggal    |        |
| Kos               | 4      |
| Rumah Sendiri     | 49     |
| Tinggal Bersama   |        |
| Saudara           | 47     |
| Total             | 100    |

Sumber : data diolah

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan adalah sebanyak 58 % yang mana lebih banyak daripada responden dengan jenis kelamin pria sebanyak 42 %, sedangkan jika dilihat dari segi usia terbanyak adalah responden dengan rentang usia 22 tahun sebanyak 34 %, sedangkan jika dilihat dari segi bidang ilmu responden terbanyak adalah responden fakultas ekonomi yaitu sebanyak 55 %, sedangkan jika dilihat dari segi semester responden terbanyak adalah responden dengan semester 5 yaitu sebanyak 61 %, sedangkan jika dilihat dari segi tempat tinggal responden terbanyak adalah responden dengan tempat tinggal rumah sendiri sebanyak 49 %.

Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa karakteristik sampel dapat dipenuhi sebagaimana diisyaratkan dalam metodologi penelitian ini.

#### **SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil analisis yang di dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) mahasiswa. Dengan demikian hipotesis satu (H1) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan diterima. Dari hasil analisis yang di dapat dinyatakan Pendidikan Keuangan Keluarga (X2) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap

Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) mahasiswa. Dengan demikian hipotesis dua (H2) yang menyatakan bahwa Pendidikan Keuangan Keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan ditolak. Dari hasil analisis yang di dapat dinyatakan Bidang Ilmu (X3) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) mahasiswa. Dengan demikian hipotesis tiga (H3) yang menyatakan bahwa Fakultas berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan ditolak. Penelitian ini memiliki keterbatasan

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel yaitu Pengetahuan Keuangan (X1), Pendidikan Keuangan Keluarga (X2), Fakultas (X3) sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) Mahasiswa.
- b. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan sampel yang telah dipilih oleh peneliti dan tidak memilih sampel lain diluar pertimbangan peneliti.
- c. Penyebaran kuesioner kurang terdistribusi secara merata dikarenakan bertepatan dengan libur hari raya Iedul Fitri.
- d. Keterbatasan waktu dalam penelitian yangmana membuat peneliti kurang maksimal dalam melakukan penelitian.

Saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang



ada. Untuk itu akan dijelaskan saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

- a. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel selain pengetahuan keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, serta fakultas agar dapat melengkapi penelitian ini dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.
- b. Pertanyaan kuesioner sebaiknya disederhanakan dan tidak menyulitkan atau membingungkan responden.
- c. Disarankan kepada lembaga terkait yaitu Otoritas Jasa keuangan (OJK) untuk memberikan edukasi terkait asuransi dan investasi kepada mahasiswa.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti di beberapa wilayah sampel, agar data yang disebar terdistribusi dengan baik dan diperoleh hasil yang lebih baik

#### DAFTAR RUJUKAN

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69-80.
- Andrew, Vincentius & Nanik Linawati (2014), "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya", *Finesta* Vol.02, No.2 ,hlm 35-39
- Azizah, Noor. (2015). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Ekonomi yang Dimoderasi oleh Literasi Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Pendidikan Humaniora. DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UNMUH Malang*
- Chen, Haiyang and Volpe, Ronald P. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review* 11 (2002) 289-307
- Gujarati, N. Damodar, 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta : Erlangga. Edisi 3, hal 1-34
- Herdjiono, Irene., & Lady Damanik. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3). Pp 226-241
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
- Ida ,dan Dwinta,Yohana,Cinthia (2010),” Pengaruh Locus Of Control,Financial Knowledge,Income Terhadap Financial Management Behavior”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* vol.12,No.3,hlm 131-144
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Pp 47-55

- Jorgensen, B. L. (2007). Financial literacy of college students: Parental and peer influences. Unpublished Masters Thesis, The Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010, November). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). In *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*. Pp 552-560
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Financial literacy and retirement planning: *New evidence from the Rand American Life Panel*.pp 35-44
- Lutfi & Iramani. 2008. Financial Literacy Among University Student and Its Implications to The Teaching Method. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, 11( 3): pp 482-489
- Mahdzan, N.S., Tabiani, S. (2013), "The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: on Exploration Study in the Malaysia Context", *Transformations in Business & Economic*, Vol. 12, No 1 (28): pp.41-55.
- Mandell, I., 2014. *Finansial Literacy Improves Among Nation's High School Students*. Jumpstar Questionnaire for Seniors Reveals Moderate Gains. *Journal of Financial Counseling and Planning* Volume 20:pp 15-24
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), pp 76-85.
- Mudrajat Kuncoro, 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga. Edisi 3, hal 318-322
- Nofsinger, J. R. (2005). Social mood and financial economics. *The Journal of Behavioral Finance*, 6(3), 144-160.
- Nye, P., & Hillyard, C. (2013). Personal Financial Behavior: The Influence of Quantitative Literacy and Material Values. *Numeracy*, 6(1), 3.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), pp 299-313.
- Rr. Iramani. 2014. *Modul Statistika 2*. Surabaya : STIE Perbanas Surabaya
- Widayati, Irin. 2014. "Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan, Pengelola Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa". *Jurnal*

*Pendidikan Humaniora*, Vol. 2,  
No. 2.  
Wulandari,& Luqman H. (2016).  
Pengaruh Love Of Money,  
Pendidikan Keuangan Di  
Keluarga, Hasil Belajar

Manajemen Keuangan, Dan  
Teman Sebaya Terhadap  
Manajemen Keuangan Pribadi  
Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan  
Akuntansi (JPAK)*, 4(3). pp 1-6

